Journal of Management and Creative Business (JMCBUS)
Vol.2, No.2 April 2024
e-ISSN: 2962-1119; p-ISSN: 2962-0856, Hal 114-126
DOI: https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i2.2288

Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi terhadap Daya Saing Perusahaan (Studi Usaha Teh Dawoon Kabupaten Bogor)

Muhammad Bachtiar Ali
Manajemen, Universitas Ibn Khaldun Bogor
Korespondensi penulis: Alibachtiar30@gmail.com

Syahrum Agung
Manajemen, Universitas Ibn Khaldun Bogor

Ecin Kuraesin
Manajemen, Universitas Ibn Khaldun Bogor

Abstract. *Diversity of innovation is produced by business owners thanks to creativity, planning and the spirit of innovation. Having a strategy in developing competitiveness is a manifestation of the spirit of innovation. If business owners do not have the spirit of innovation in their business, then the business carried out will be fixated on old strategies. This study aims to determine whether there is an influence between information technology and innovations made by the Dawoon Tea business in Bogor Regency on competitiveness. The method in this research is descriptive quantitative. The research data was sourced from the responses of 70 respondentsthrough the instrument of the proposed questionnaire statement. The collected data was then analyzed with normality test, multiple regression analysis, coefficient of determination, t test and f test. The result of this research is that information technology and innovation partially and simultaneously affect the competitiveness of Dawoon Tea Business.*

Keywords*: Information technology, Innovation, Competitiveness*

Abstrak. Keberagaman berinovasi dihasilkan pemilik usaha berkat adanya kreativitas, perencanaan dan semangat berinovasi. Memiliki strategi dalam mengembangkan daya saing merupakan wujud dari semangat berinovasi. Jika pemilik usaha tidak memiliki semangat berinovasi dalam usahanya, maka usaha yang dilakukan akan terpaku pada strategi-strategi lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara teknologi informasi, inovasi yang dilakukan oleh usaha Teh Dawoon Kabupaten Bogor terhadap daya saing. Metode pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif.Data penelitian bersumber dari tanggapan 70 responden melalui instrumen pernyataan kuesioner yang diajukan. Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis dengan uji normalitas, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, ujit dan uji f. Hasil penelitian ini yaitu teknologi informasi dan inovasi secara parsialdan simultan berpengaruh terhadap daya saing Usaha Teh Dawoon.

Kata Kunci: Teknologi informasi, Inovasi, Daya saing

LATAR BELAKANG

Memperkenalkan usaha atau produk yang akan bersinar dengan perkembangan modern ini sangatlah mudah untuk diakses. Salah satunya menggunakan teknologi informasi. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengelola data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi relavan, akurat dan tepat waktu. Menurut Williams dan Sawyer (2003) teknologi informasi, teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara

Received Februari 17, 2024; Accepted Maret 16, 2024; Published April 30, 2024
*Aji Prasojo, aji.prasojo.2304139@students.um.ac.id

dan video.

Sebagai salah satu industri kuliner sudah selayaknya untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam menunjang berbagai aktivitas, terutama yang berkaitan dengan pengembangan daya saing dan inovasi produk atau usaha. Penetrasi dan implementasi teknologi informasi pada industri kuliner akan memberikan dampak yang sangat positif serta diharapkan memberi efesien dan produktivitas. Dengan implementasi dan adaptasi teknologi informasi diharapkan juga agar industri kuliner tersebut mampu terus bersaing dalam persaingan dunia industri kuliner ditingkat nasional bahkan internasional. mampu terus bersaing dalam persaingan dunia industri kuliner ditingkat nasional bahkan internasional.

Menurut (Sianturi, 2020) inovasi produk merupakan salah satu strategi yang berada didalam UMKM. Pelaku UMKM harus melakukan survei pasar dan mempersiapkan pada keinginan konsumen yang berubah, inovasi produk sebaiknya dilakukan secara berkala. Dengan menggunakan teknologi informasi dapat digunakan sebagai media promosi serta penjualan produk, sehingga untuk wilayah yang berada diluar klaster UMKM dapat mengakses produk yang ditawarkan.

Keberagaman berinovasi dihasilkan pemilik usaha berkat adanya kreativitas, perencanaan dan semangat berinovasi. Memiliki strategi dalam mengembangkan daya saing merupakan wujud dari semangat berinovasi. Jika pemilik usaha tidak memiliki semangat berinovasi dalam usahanya, maka usaha yang dilakukan akan terpaku pada strategi-strategi lama. Inovasi merupakan pijakan bagi usaha untuk mencapai tingkat daya saing yang kompetitif, terlebih lagi bagi usaha yang bergerak dibidang industri kuliner. Inovasi yang tinggi baik itu inovasi proses maupun inovasi produk akan meningkatkan kemampuan usaha untuk menciptakan produk yang lebih berkualitas. Kualitas produk yang tinggi dapat meningkatkan keunggulan bersaing dalam usaha yang pada akhirnya berdampak pada kinerja usaha itu sendiri.

Menurut (Rahmana,2019) pada kutipan (Agus & Suhartono, 2018) faktor internal penentu daya saing usaha, salah satunya adalah teknologi informasi yang dapat mempercepat serta mempermudah operasional usaha.

Pada total waktu operasional yang sama, pekerja memyelesaikan pekerjaan lebih banyak, sehingga waktu kerja menjadi lebih efesien, mempercepat waktu siklus dan *output* produksi meningkat. Keberadaan teknologi intormasi mengurangi tingkat kesalahan yang disebabkan oleh *human error* pada saat produksi, hal ini berdampak pada berkurangnya produk cacat dan diikuti dengan *output* perusahaan bertambah. Meningkatkan daya saing keahlian tekhnikal individu, model dan strategi bisnis, kemampuan teknologi, inovasi dan kemampuan

pemasaran bisa menjadi tolak ukur untukmenghadapi persaingan usaha.

Pemilihan lokasi tempat usaha menjadi faktor penting dalam membangun usaha, serta penentuan tempat yang strategis dan intensitasramai pengunjung bisa menjadi pilihan untuk menentukan lokasi usaha. Banyaknya usaha industri kuliner di berbagai sudut kota maupun kabupaten, menjadikan pebisnis/pembuka usaha terus meningkatkan inovasi untuk bersaing, membuat tempat usaha makanan dan minuman yang sangat nyaman, bersih dan tertata membuat target pembeli untuk berlama-lama berkumpul sehingga bisa mendapatkan *effort* dengan kenyamanannya bisa membuat target pembeli akan kembali berkunjung dikemudian waktu, juga berperan sebagai tempat *refreshing* dan sebagai tempat berkumpul dengan kerabat atau hanya meluangkan waktu di akhir pekan, sehingga dapat dijadikan sarana untuk menghilangkan rasa jenuh dari kegiatan rutinitas bekerja setiap hari. Hal ini menjadikan salah satu faktor agar terus bisa bersaing dengan pebisnis lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul tentang "Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi terhadap Daya Saing (Studi Usaha Teh Dawoon di Kabupaten Bogor).

METODE PENELITIAN

Metode pada penlitian ini adalah kuantitatif deskriptif . Metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena atau variabel-variabel yang diamati dalam suatu populasi atau sampel. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang karakteristik suatu populasi atau sampel, tanpa melakukan generalisasi atau membuat inferensi terhadap populasi yang lebih luas (Yihang, 2023).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif Responden

Responden pada penelitian ini adalah konsumen Teh Dawoon. Untuk lebih mudah dalam mengamati responden penelitian, maka karakteristik responden pada penelitian ini akan diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin dan usia. Karakteristik jenis kelaminseringkali dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan baik pekerjaan, aktivitas maupun tingkah laku seseorang setiapharinya. Berikut ini akan disajikan profil responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	27	39%
Perempuan	43	61%
Total	**70**	**100%**

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden dengan jenis kelamin laki - laki, yaitu 61,00% (43 orang dari 70 responden) dan 39,00% (27 orang dari 70 responden) untuk responden perempuan. Berikutnya adalah karakteristik responden berdasarkan usia. Usia merupakan ukuran tingkat kemampuan untuk berpikir secara dewasa serta mampu mengambil keputusan untuk dengan tepat berdasarkan kondisi dan realita yang terjadi. Berikutadalah profil responden berdasarkan usia :

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
18 – 25	39	55,71%
26 – 35	30	42,86%
36 – 45	1	1,43%
> 45	0	0,00%
Total	**70**	**100%**

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan usia responden di dominasi oleh responden berusia 18 - 25 tahun, yaitu sebanyak 55,71 % (39 orang dari 70 responden), kemudian yang kedua adalah usia 26 - 35 tahun yaitu sebanyak 42,86% (30 orang dari 70 responden), selanjutnya adalah responden dengan usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 1,43 % (1 orang dari 70 responden), dan tidak ada satupun responden yang berusia > 45 tahun.

Distribusi Jawaban Responden

Melalui pernyataan kuesioner yang disebarkan, maka dapat diketahui tanggapan responden mengenai variabel yang diteliti. Skala pengukuran yang digunakan yaitu likert, dimana setiap pernyataan mengandung 1 - 5 alternatif jawaban. Bentuk pernyataan telah disusun menggunakan pengukuran likert yang kemudian dibuat interpretasi penliaian dengan perhitungan sebagai berikut:

$$RS=\frac{m-n}{k}$$

$$RS=\frac{5-1}{5}=0{,}80$$

Keterangan:

RS Rentang Skala

m : Skor maksimal

n : Skor minimal

k : Jumlah kategori

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabelinterpretasi penilian sebagai berikut:

Tabel 3. Interpretasi Penilaian

Rentang Skala	Teknologi Informasi	Inovasi	Daya Saing
1,00 – 1,80	Sangat Buruk	Sangat Buruk	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Buruk	Buruk	Rendah
2,61 – 3,40	Sedang	Sedang	Sedang
3,41 – 4,20	Baik	Baik	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat tinggi

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Kemudian rata – rata jawaban jawaban responden akan disajikandalam bentuk tabel dan analisis singkat sebagai berikut:

Tabel 4. Rata-Rata Mengenai Teknologi Informasi

No	Dimensi	Indikator	Rata-Rata	Interpretasi
1	Kecepatan Proses	Kecepatan dalam merespon pesanan	4,09	Baik
		Menggunakan menu Digital	4,14	Baik
	Pemroses Informasi	Menerima dengan baik informasi dalam bentuk saran dari konsumen	4,01	Baik
		Informasi tentang produk mudah diakses oleh konsumen	4,03	Baik
	Konektivitas	Konektivitas terjalin dengan baik di sosial media	4,07	Baik
		Tersedia contact person yang terhubung ke admin Kafe	4,21	Sangat Baik
	Teknologi Jaringan	Tersedia fasilitas wifi yang baik	3,77	Baik
Rata – Rata			4,05	Baik

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan pendapat yang baik terhadap enam indikator variabel teknologi informasi dengan rata-rata nilai mean sebesar 4,05 (Baik). Tanggapan dengan nilai rata-rata tertinggi didapatkan pada pernyataan nomor enam yaitu sebesar 4,21 dengan kategori sangat baik. Nilai rata – rata terendah diperoleh pada indikator nomor 3 yaitu sebesar 4,01 yang termasuk dalam kategori baik. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa responden menanggapi bahwa Teh Dawoon telah menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik yang dibuktikan dengan nilai rata-rata keseluruan variabel teknologi informasi yang memperoleh kategori baik.

Tabel 5. Rata-Rata Mengenai Daya Saing

No	Dimensi	Indikator	Rata-Rata	Interpretasi
3	Harga	Harga sesuai dengan manfaat	4,40	Sangat Tinggi
		Harga kompetitif di pasar	4,26	Sangat Tinggi
	Kualitas Produk	Kualitas produk yang dihasilkan selalu konsisten dari waktu ke Waktu	4,36	Sangat Tinggi
		Durability lebih lama dibanding kompetitor	4,17	Tinggi
	Waktu Penyampaian	Pengiriman produk yang cepat	4,27	Sangat Tinggi
		Memanfaatkan layanan jasa pesan antar	4,29	Sangat Tinggi
	Fleksibilitas	Tersedia pilihan metode Transaksi	4,34	Sangat Tinggi
Rata – Rata			4,30	Sangat Tinggi

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata – rata tertinggi yaitu sebesar 4,36 dengan kategori sangat tinggi yang diperoleh pada indikator nomor tiga. Nilai rata-rata terendah diperoleh pada indikator nomor 4 dengan kategori tinggi. Secara keseluruhan,

responden menanggapi Teh Dawoon memiliki kemampuan daya saing dengan sangat tinggi.

Analisis Inferentif

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters[a,b]	*Mean*	0E-7
	Std. Deviation	3,26613279
Most Extreme Differences	*Absolute*	,101
	Positive	,101
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,846
Asymp. Sig. (2-tailed)		,472

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai signikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,472 > 0,05. Kesimpulannya adalah data penelitian berdistribusi secara normal dan model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

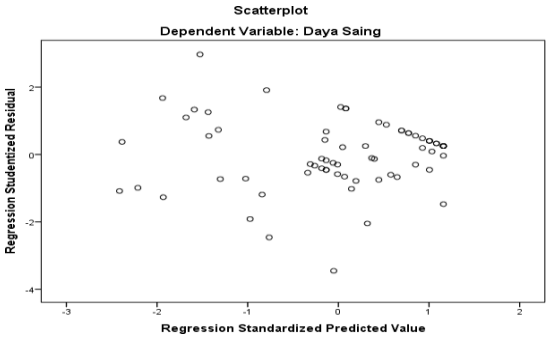

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2022

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas sertatersebar baik secara menyeluruh, di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi tersebut layak digunakan untuk memprediksi daya saing berdasarkan pengaruhnya dari varibael bebas (*Indepedent variable*).

Uji Multikolonieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolonieritas

Model		*Collonearity Statistic*	
		Tolerance	*VIF*
1	(Constant)		
	Teknologi Informasi	,754	1,326
	Inovasi	,754	1,326

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel bebas (*independent variable*) memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 yang berarti tidak terjadi multikolonieritas atau tidak adanya korelasi antar variabel bebas pada data penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients Beta*
	B	Std. Error	
1 (*Constant*)	5,723	2,427	
Teknologi Informasi	,254	,120	,237
Inovasi	,567	,106	,600

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti yang terlihat pada tabeldi atas, maka dapat disusun persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = 5.723 + 0.254X1 + 0.567X2$$

Penjelasan persamaan regresi berganda yaitu sebagai kerikut:

1. Konstanta (*constant*) sebesar 5.723 menunjukkan bahwa jika teknologi informasi (X1) dan inovasi (X2) bernilai nol atau tanpa ada pengaruh dari variabel bebas, maka daya saing Teh Dawoon
   (Y) sudah bernilai sebesar 5.723.
2. Teknologi informasi (X1) memiliki nilai koefisien sebesar 0.254 yang berarti bahwa teknologi informasi (X1) memiliki peran pengaruh terhadap variabel daya saing, dengan kata lain jika teknologi informasi (X1) meningkat sebesar satu satuan maka daya saing akan naik pula sebesar 0.254 dengan ketentuan variabel bebas lainnya dianggap bernilai konstan atau dianggap tidak ada.

3. Inovasi (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 0.567 yang berarti bahwa inovasi (X2) memiliki peran pengaruh terhadap variabel daya saing, dengan kata lain jika inovasi (X2) meningkat sebesar satu satuan maka daya saing akan naik pula sebesar 0.567 dengan ketentuan variabel bebas lainnya dianggap bernilai konstan ataudianggap tidak ada.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	,794[a]	,631	,620	3,31452

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa besarnya nilai AdjustedR Square sebesar 0,620 atau 62,0% yang berarti bahwa variasi variabel bebas (*independent variable*) dapat mempengaruhi variabel tarikat (*dependent variable*) sebesar 62,0%, sedangkan 38,0% lainnya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengukur apakah secara parsial terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai thitung akan dibandingkan dengan nilai ttabel dengan tingkat signifikansi sebesar α = 5%, maka kriteria pengujian sebagai berikut:

a. Ha diterima dan H0 ditolak jika thitung> ttabel

b. Ha ditolak dan H0 diterima jika thitung< ttabel

Tabel 10. Hasil Uji Parsial

Modl		*t*	*Sig.*
1	(Constant)	2,358	,021
	Teknologi Informasi	2,110	,039
	Daya Saing	5,339	,000

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2022

Penjelasan mengenai hasil uji hipotesis t dari masing-masing variabel dapat dilihat di bawah ini:

a. Teknologi informasi (X1), berdasarkan hasil pengolahan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,110 > 1,995 dan nilai signifikan nya adalah 0,039 lebih kecil dari 0,05 sehingga Ha1 diterima dan H01

ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teknologi informasi terhadap daya saing.

b. Inovasi (X2), berdasarkan hasil pengolahan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 5,339 > 1,995 dan nilai signifikan nya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga Ha2 diterima dan H02 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara inovasi terhadap daya saing.

Uji Simultan (Uji Anova)

Uji statistik F (anova) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel dibawah berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji Anova)

ANOVA[a]

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	*Regression*	1256,505	2	628,253	57,186	,000[b]
	Residual	736,066	67	10,986		
	Total	1992,571	69			

a. Dependent Variable: Daya Saing

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Inovasi

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan di atas, diketahui bahwa secarabersamaan variabel bebas memperoleh nilai F hitung sebesar 57,186 lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,74 (57,186 > 2,74). Sedangkan nilai signifikannya adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi (X1) dan inovasi (X2)secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis secara seksama pada uraian sub hasil penelitian, berikut ini adalah paparan hasil perhitungan tersebut yang kemudian dijadikan dasar pembahasan dalam penelitian ini.

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Daya Saing

Teknologi Informasi merupakan suatu gabungan dari teknologi komputerisasi dan komunikasi yang berbentuk sistem dari perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mengelola, memproses, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagaicara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas agar dapat menghasilkan informasi yang

strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk perusahaan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi ketatnya persaingan di pasar.

Berdasarkan tanggapan responden mengenai teknologi informasi, diketui bahwa sebagian besar responden memberikan pendapat yang baik terhadap enam indikator variabel teknologi informasi dengan rata- rata nilai mean sebesar 4,05 (Baik). Tanggapan dengan nilai rata-rata tertinggi didapatkan pada pernyataan nomor enam yaitu sebesar 4,21 dengan kategori sangat baik. Nilai rata – rata terendah diperoleh pada indikator nomor 3 yaitu sebesar 4,01 yang termasuk dalam kategori baik. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa responden menanggapi bahwa Teh Dawoon telah menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik yang dibuktikan dengan nilai rata-rata keseluruan variabel teknologi informasi yang memperoleh kategori baik.

Pengaruh teknologi informasi terhadap daya saing telah dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,110 > 1,995 dan nilai signifikan nya adalah 0,039 lebih kecil dari 0,05. sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh atara teknologi informasi dengan daya saing perusahaan. Arah pengaruh dari teknologi informasi terhadap daya saing adalah positif, dengan kata lain jika pemanfaatan tekologi informasi meningkat maka daya saing perusahaan juga akan meningkat.

Pengaruh Inovasi Terhadap Daya Saing

Melakukan inovasi pada barang yang diciptakan akan membuat usaha semakin kompetitif sehingga secara tidak langsung akan bermanfaat pada nilai perusahaan pembuatnya. Sebagaimana yang dilakukan oleh Teh Dawoon dalam rangka meningkatkan daya saing di pasar, maka Teh Dawoon melakukan inovasi terhadap produknya.

Berdasarkan tanggapan responden mengenai inovasi, dapat diketahui bahwa nilai rata – rata tertinggi yaitu sebesar 4,35 pada indikator nomor tiga yang termasuk dalam kategori sangat baik sehingga diartikan bahwa responden menanggapi dengan sangat baik terkait keunikan produk Teh Dawoon yaitu antara manfaat yang didapat dari teh yang dipadukan dengan perkembangan tren seperti menambahkan varian rasa dan kemasan produk. Nilai rata – rata terendah sebesar 4,17 dengan kategori baik yang diperoleh pada indikator nomor satu. Secara keseluruhan, responden menanggapi inovasi yang dilakukan oleh Usaha Teh Dawoon sudah Sangat Baik yang dibuktikan dengan nilai rata – rata variabel inovasi sebesar 4,27 dengan kategori sangat baik.

Pengaruh inovasi terhadap daya saing telah dibuktikan dengan ujit yang memperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 5,339 > 1,995 dan nilai signifikan nya adalah

0,000 lebih kecil dari 0,05sehingga Ha2 diterima dan H02 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara inovasi terhadap daya saing.

Arah pengaruh inovasi terhadap daya saing adalah positif, dengan kata lain jika Teh Dawoon meningkatkan inovasi terhadap produk dan usahanya, maka daya saing dari Teh Dawoon juga akan meningkat dan begitupula sebaliknya.

Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Daya Saing

Berdasarkan hasil hasil uji F, diketahui bahwa secara bersamaan variabel bebas memperoleh nilai F hitung sebesar 57,186 lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,74 (57,186 > 2,74). Sedangkan nilai signifikannya adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwateknologi informasi (X1) dan inovasi (X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing (Y).

Analisis lebih lanjut menggunakan analisis koefisien determinasi dan diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,620 atau 62,0% yang berarti bahwa variasi variabel bebas (*independent variable*) dapat mempengaruhi variabel tarikat (*dependent variable*) sebesar 62,0%, sedangkan 38,0% lainnya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agus Pitoyo dan Suhartono dengan judul Analisis Pengaruh Teknologi Informasi, Inovasi dan *Knowledge* Manajemen Terhadap Daya Saing UKM. Pada penelitian tersebut diketahui bahwa teknologi informasi, inovasi, dan *knowledge* berpengaruh positifterhadap daya saing UKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarikbeberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap daya saing usahaTeh Dawoon di Kabupaten Bogor
2. Inovasi berpengaruh signifikan terhadap daya saing usaha Teh Dawoon diKabupaten Bogor
3. Teknologi informasi dan inovasi berpengaruh signifikan terhadap dayasaing usaha Teh Dawoon di Kabupaten Bogor

DAFTAR REFERENSI

Agus, P., & Suhartono, E. (2018). Analisis pengaruh teknologi informasi dan knowledge management terhadap daya saing ukm. *Infokam*, *September*, 112–119.

Anugerah Ayu Sendari. (2021). *Pengertian kewirausahaan menurut para ahli*. freepik.com.https://hot.liputan6.com/read/4587108/pengertian- kewirausahaan-menurut-ahli-dan-manfaat-mempelajarinya

Ayu Rifka Sitoresmi. (2021). *Mengenal Manfaat Penelitian*. liputan6.com. https://hot.liputan6.com/read/4705442/mengenal-manfaat-penelitian- pengertian-karakteristik-dan-jenis-jenisnya

Dwiyana Pangesthi. (2020). *Manajemen berpengaruh pada pembuatan keputusan untuk mencapai sebuah tujuan.* Brilio.net. https://www.brilio.net/wow/11- pengertian-manajemen-menurut-para-ahli-dan-secara-umum-200416e.html

Elfahmi, S. H., & Jatmika, D. (2019). Pengaruh Inovasi Terhadap UKM Naik Kelas Melalui Daya Saing Produk (Studi UKM Kuliner Rahajeng Catering Pati dan Indoburger Rembang). *Media Mahardhika*, *17*(3), 481–487. https://ojs.stiemahardhika.ac.id/index.php/mahardika/article/view/106/91

Khulafa Pinta Winastya. (2020). *5 Tujuan Kewirausahaan, Ketahui Prinsip- Prinsipnya*. merdeka.com. https://www.merdeka.com/trending/5-tujuan- kewirausahaan-ketahui-prinsip-prinsipnya-kln.html

Lila Bismala. (2014). *ANALISIS STRATEGI PEMASARAN*.

Pratama2, S. A., & Setiyanto3. (2020). *Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Umkm*. *3*(1), 31–39.

Rahmana, A. (2009). Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. *Seminar Nasional Aplikasi TeknologiInformasi 2009 (SMATI 2009)*, *2009*(Snati), B11–B15.

http://journal.uii.ac.id/index.php/Snati/article/viewFile/1033/989

Ratnawati, Amanda, D., & Pradana, A. A. (2019). *Inovasi Pemasaran ProdukUnggulan Berbasis Ekonomi Digital* (hal. 89).